



POLRESTA YOGYA REKONSTRUKSI PENGANIAYAAN PELAJAR

Dikejar, Jatuh dari Motor, Dikeroyok 22 Orang Bergantian

YOGYA (MERAPI) - Petugas Sat Reskrim Polresta Yogyakarta menggelar rekonstruksi kasus pengeroyokan terhadap NH (15) pelajar warga Kampung Rotowijayan Kalurahan Kadipaten Kemantren Kraton Yogyakarta. Korban dikeroyok saat tengah mencari musuh untuk perang sarung. Dia dikejar, jatuh dari motor kemudian dianiaya brutal.

Rekonstruksi dilakukan di depan Salon rias Pengantin Talita Ayu Jalan Tentara Rakyat Mataram Kelurahan Bumijo Jetis Yogyakarta, Senin (10/4). Rekontruksi menghadirkan 7 tersangka dewasa.

Selama proses rekonstruksi ini, aparat kepolisian terpaksa menutup Jalan Tentara Rakyat Mataram tepatnya di depan Perpustakaan Daerah hingga Samsat, Yogyakarta. Warga masyarakat terlihat memadati lokasi rekontruksi.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta, AKP Archey Nevada mengatakan, rekonstruksi dilakukan untuk melengkapi berkas pemeriksaan terhadap para pelaku. Setidaknya ada 19 adegan yang diperagakan oleh para tersangka.

* Bersambung ke halaman 9



Pelaku penganiayaan saat melakukan adegan rekonstruksi mengeroyok korban.

MERAPI-SAMENTO SIHONO

Dikejar,

Sambungan halaman 1

"Kami lakukan rekonstruksi untuk melengkapi pemberkas," kata AKP Archey, di sela-sela rekonstruksi.

Sedangkan untuk tersangka anak atau anak berurusan dengan hukum (ABH) diperagakan oleh peran pengganti. Mereka memperagakan urutan rangkaian kejadian aksi penganiayaan tersebut.

Menurut AKP Archey Nevada, sebenarnya rekonstruksi akan dilaksanakan di tiga lokasi. Kendati demikian sesuai kesepakatan dengan para tersangka, maka hanya dilakukan di satu lokasi yaitu tempat penganiayaan di Jalan Tentara

Rakyat Mataram.

Sementara di dua tempat lain yaitu di Jalan Godean dan pertigaan Kalibayem dilaksanakan di lokasi penganiayaan. Rekonstruksi tersebut dimulai ketika rombongan pelaku didahului rombongan korban.

Saat itu rombongan korban melemparkan sebuah tongkat ke rombongan pelaku di Jalan Godean namun tidak kena. Setelah itu terjadi kejar-kejaran antara rombongan pelaku dan korban. Mereka ngebut melalui Pertigaan Kalibayem hingga sampai ke Jalan Tentara Rakyat Mataram.

Di Jalan Tentara Rakyat Mataram inilah korban terjatuh dari motor lalu dianiaya secara bergantian. "Sesuai hasil pemeriksaan, semuanya sudah sesuai fakta. Karena sebelumnya kami juga sudah menggelar pra rekonstruksi," ucapnya.

Diberitakan sebelumnya, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan menjelaskan, dalam aksi ini polisi berhasil mengamankan 22 orang pelaku. Sebanyak 6 di antaranya, sebagai tersangka dan 9 orang sebagai konflik ABH. Sedangkan, terhadap 7 orang rombongan pelaku yang

nya dimintai keterangan sebagai saksi," katanya.

Terhadap 6 orang tersangka telah ditahan di Rutan Polresta Yogyakarta. Sedangkan terhadap 9 anak ABH dititipkan di BPRSR Sleman. Proses hukum terus mereka lakukan terhadap para tersangka. Dari penyidikan polisi juga diketahui antara rombongan pelaku dan korban tak saling kenal. Namun keduanya memang tengah konvoi untuk mencari musuh perang sarung. Saat mereka bertemu itulah kemudian terjadi konflik dan saling kejar hingga penganiayaan terjadi. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005